

ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS DALAM BERITA DARING KOMPAS.COM MARET 2024

Siti Fatimah¹, Nurul Adhimatur Rahmah², Icha Fadhillasari³, Arisni Kholifatu
Amalia Shofiani⁴

Alamat e-mail: Email : sfatimahjbg@gmail.com¹,
nurul33rahmah@gmail.com², ichafadhillasari12@gmail.com³, kholifatuarisni@gmail.com⁴

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Hasyim Asy'ari

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis beberapa kesalahan kebahasaan yang tercantum pada berita daring dari akun resmi Kompas.com. Dalam penulisan berita daring sering terdapat kesalahan baik penulisan tanda baca maupun struktur kebahasaan. Penulisan berita haruslah sesuai dengan kaidah kebahasaan agar tidak menciderai pemahaman pembaca terkait berita yang telah dipublikasi. Penelitian ini memanfaatkan sebuah metode yakni deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang diterapkan ialah teknik simak dan catat yang kemudian dibagi kedalam empat tahap yaitu mencatat, mengidentifikasi, mengkasifikasikan dan memperbaiki kesalahan. Temuan terhadap penelitian ini adalah beberapa kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang sintaksis diantaranya ialah (1) kesalahan dalam penggunaan pola kalimat yang tidak sesuai, (2) kesalahan kata hubung, (3) kesalahan tanda baca yang terdapat dalam akun resmi Kompas.com
Kata kunci: Sintaksis, Berita, Kesalahan Penulisan

Abstract

The purpose of this research is to analyze several linguistic errors listed in online news from the official Kompas.com account. In writing online news, there are often errors in both punctuation and language structure. News writing must be in accordance with linguistic rules so as not to harm the reader's understanding of the news that has been published. This research utilizes a method that is descriptive qualitative. The data collection applied is the listening and recording technique which is then divided into four stages, namely recording, identifying, classifying and correcting errors. The findings of this research are several Indonesian language errors in the field of syntax including (1) errors in the use of inappropriate sentence patterns, (2) conjunction errors, (3) punctuation errors contained in the official Kompas.com account.
Keywords: Syntax, News, Spelling Errors

Pendahuluan

Berita adalah informasi mengenai suatu peristiwa yang ditulis dalam bentuk teks dan disebarkan dalam berbagai media, seperti media online, media cetak ataupun elektronik Humairo (2022). Seiring perkembangan zaman berita semakin mudah dijumpai seperti dalam media online yang diunggah dalam berbagai platform antara lain, dalam Instagram ataupun Website yang khusus menyediakan berbagai berita didalamnya seperti salah satu akun berita resmi *Kompas.com* yang terdapat beberapa

kesalahan dalam penulisannya. Identifikasi bentuk kesalahan yang ada dalam tataran sintaksis yang ada dalam berita online tersebut dipergunakan sebagai tujuan utama dalam penelitian ini.

Berita memiliki ciri – ciri dimana peristiwa yang disajikan bersifat actual dan umum, struktur bahasanya baku, berfokus pada peristiwa yang dibicarakan dan objektif. Berkenaan dengan bahasa, berita harus menggunakan bahasa baku dan tanda baca yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kenyataannya, dalam penulisan berita masih saja ditemukan kesalahan dalam struktur bahasa ataupun penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Sejumlah kesalahan yang kerap dijumpai dalam penulisan berita tersebut seperti, kesalahan penulisan huruf kapital, penggunaan tanda baca yang salah, dan penggunaan kata dasar maupun kesalahan dalam kata imbuhan yang salah, awalan dan sisipan. Kesalahan tersebut bisa terjadi karena pembuat berita kurang memahami kaidah kebahasaan dalam penulisan sebuah karya tulis. Kesalahan tersebut dapat mempengaruhi pemahaman maupun cara baca seseorang dalam membaca berita serta dapat mempengaruhi manfaat dari bahasa yang berfungsi sebagai alat untuk berinteraksi atau komunikasi.

Menurut Mailani (2022) alat komunikasi paling efektif yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, pesan, perasaan tujuan kepada orang lain dan untuk menciptakan kerja sama yang baik antar manusia adalah bahasa. Sebagai alat komunikasi suatu individu, bahasa memiliki fungsi yaitu untuk mengetahui maksud dan tujuan seseorang dalam berinteraksi dengan individu lain. Dalam kesalahan berbahasa bersifat inheren baik dipakai secara lisan ataupun tertulis, kurangnya keterampilan berbahasa menjadi salah satu penghambat proses komunikasi Noermanzah (2019). Penyebab suatu individu tidak memiliki keterampilan berbahasa karena kurangnya keterampilan dalam berbahasa, kesalahan berbahasa ini menjadi penyebab komunikasi menjadi terganggu, terkecuali dalam hal penggunaan bahasa yang dikhususkan contohnya yakni acara lawak atau komedi, dalam iklan tertentu, serta dalam puisi. Sedangkan dalam suatu berita yang bersifat informatif seharusnya memakai bahasa – bahasa yang baku atau mudah dimengerti dan menggunakan teknik penulisan yang sesuai agar mudah dipahami oleh segala golongan.

Pada dasarnya penulisan berita online tidak jauh beda dengan berita dalam media cetak seperti Koran. Hanya saja dalam media online tidak dicetak seperti koran – koran yang dicetak dan diedarkan. Berita dalam media online hanya perlu mengunggah dalam suatu situs atau akun berita untuk kemudian dapat dibaca dan dinikmati oleh viwers atau pembaca. Namun bukan berarti berita daring bisa mengabaikan kaidah – kaidah dalam penulisan berita.

Dalam penyebaran berita, penyebaran tertinggi suatu berita terdapat dalam media online. Masyarakat dalam era ini lebih suka membaca berita diinternet dari pada membaca berita dalam surat kabar, mereka menganggap bahwa internet sangat mudah dan efesien karna mereka dapat membaca berita kapanpun dan dimanapun hanya dengan menggunakan gawai atau laptop mereka. Namun, karena kecepatan dalam penyebaran ini terkadang memunculkan kesalahan – kesalahan, baik kesalahan dalam pengetikan berita, keakuratan berita, penelitian berita baik ketelitian dalam penyusunan suatu berita. Media – media penyaji berita cenderung beradu banyak pembaca dan cenderung beradu berita siapa yang paling hangat dibicarakan untuk menarik minat pembaca daripada meneliti dan mengkoreksi kembali suatu berita yang telah diterbitkan.

Dari kurangnya pemahaman tentang kaidah kebahasaan itulah yang kemudian dapat memunculkan kesalahan – kesalahan baik dalam pengetikan dan sebagainya. Seluruh aspek kebahasaan dari aspek fonologi, morfologi, semantik, sintaksis, bahkan wacana juga mungkin dapat mengakibatkan kesalahan dalam berbahasa. Akibat dari kesalahan suatu berita online ini kemudian dapat menimbulkan penyimbangan terhadap bahasa tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mengucapakan kata-kata saja bukan termasuk berbahasa, tetapi harus juga sesuai dengan aturan-aturan kebahasaan yang ada dengan benar. Menurut Chaer (2007: 32) bahasa merupakan suatu simbol dari bunyi yang dipergunakan masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengungkap identitas maka dari itu bahasa bersifat arbitrer. Dalam analisis kali ini, penulis mengangkat kesalahan sintaksis dalam berita daring *Kompas com*.

Dalam penulisan berita daring terdapat kesalahan penulisan baik kesalahan penulisan tanda baca ataupun penggunaan bahasa yang tidak sesuai konteks sering dijumpai. Berdasarkan dari penjelasan tersebut peneliti memutuskan untuk

menganalisis lebih lanjut terkait kaidah penulisan berita daring khususnya pada akun berita yang cukup terkenal dan memiliki jangkauan luas yaitu Kompas.com. Kesalahan – kesalahan penulisan dalam berita online juga dianalisis oleh sejumlah peneliti sejenis sebelumnya. Antara lain, Ariyadi dkk (2020) dengan judul "Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19" pada analisis tersebut peneliti berhasil menemukan beberapa kesalahan bidang sintaksis yaitu kalimat struktur tidak baku dan kalimat tidak efektif. Persamaan dalam analisis ini yaitu sama-sama berfokus pada analisis sintaksis namun perbedaannya terletak pada sumber data yang dipakai. Kedua, Sri Handayani dkk (2023) yang berjudul "*Analisis Kesalahan Sintaksis dan Morfologi dalam Teks Berita Segmen News pada Media Daring Detik.com*". Dalam analisis sintaksis tersebut, peneliti berhasil mengidentifikasi kesalahan penulisan dalam berita daring, termasuk kesalahan dalam struktur kata dan penggunaan kata yang tidak tepat. Persamaan dalam analisis ini yaitu sama-sama berfokus pada analisis sintaksis namun perbedaannya terletak pada sumber data yang dipakai.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait kesalahan berbahasa dalam penulisan suatu berita daring serta memberikan perbaikan atas kesalahan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Di sisi lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baik kepada penulis ataupun pembaca terkait kaidah penulisan teks berita daring dengan baik dan sesuai serta agar dapat meminimalisir tingkat kesalahan penulisan teks berita dikemudian hari.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan serangkaian langkah yang terdiri dari identifikasi permasalahan atau objek berupa kesalahan kebahasaan dalam penulisan berita daring yang telah diterbitkan oleh akun berita resmi Kompas.com pada tanggal 16 Mei 2024 dan tanggal 20 Mei 2024. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik simak dan catat. Dengan tahap awalan yaitu peneliti menyimak penggunaan bahasa tulis yang terdapat dalam teks berita daring. Kemudian teknik catat dijadikan sebagai catatan berisi data-data yang ditemukan lalu menganalisis data yang telah diperoleh Sugiyono (2013).

Penelitian ini melakukan empat langkah dalam analisis data meliputi, (1) Mencatat data-data yang ditemukan dalam penelitian berupa kesalahan bahasa dalam tataran sintaksis (2) Mengidentifikasi data-data yang ditemukan sesuai jenis kesalahan sintaksis. (3) Mengklasifikasikan atau mengelompokkan data-data sesuai yang telah diidentifikasi. (4) Kemudian melakukan perbaikan terhadap bentuk kesalahan sintaksis pada hasil pengelompokan. Seperti yang telah dipaparkan oleh Sudaryanto (1993) bahwa kegiatan analisis dapat dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data yang relevan kemudian dapat melakukan penanganan dengan tindakan mengamati data, menganalisis, mengklarifikasi, menguji hasil analisis dan menemukan kaidah kebahasaan.

Pembahasan

Kesalahan dalam berita online Kompas.com

Penulisan berita pada berita daring *Kompas.com* yang diterbitkan Selasa (5/3/2024) berjudul “*Ganjar Pranowo Dilaporkan ke KPK atas Dugaan Gratifikasi*” dan “*Petani Sekarang Tinggal Menunggu Mati Sudah Tak Ada Harapan*”, berita yang diterbitkan Kamis (16/5/2024) yang berjudul “*Petugas Dishub Medan Polisikan Pedagang Martabak Bobby Minta Laporan Dicabut*”, dan berita yang diterbitkan pada (20/5/2024) berjudul “*Kondisi Jasad Korban Pesawat Jatuh di BSD Tidak Utuh dan Tak Ada Luka Bakar*”. Terdapat beberapa kesalahan sintaksis yaitu kesalahan dalam penggunaan kata hubung yang tidak sesuai, pola kalimat yang tidak sesuai maupun penulisan tanda baca yang tidak sesuai dalam berita tersebut.

A. kesalahan pemborosan kata hubung dan pola kalimat yang tidak sesuai sebagai penghubung kalimat

tabel 1.1 kesalahan pemborosan kata hubung dan pola kalimat yang tidak sesuai sebagai penghubung kalimat.

No.	Data	Keterangan
1.	Ketua IPW Sugeng Teguh Santoso mengatakan, Ganjar dan S dilaporkan atas dugaan penerimaan gratifikasi dan atau suap berupa <i>cashback</i> dari perusahaan asuransi.	Pemborosan kata hubung serta pola kalimat yang tidak sesuai.

2.	Endang menyebut, saat ini hampir 60 persen masyarakat Garut berprofesi sebagai petani padi. Namun , hal itu karena memang tidak ada pilihan	Pola kalimat yang tidak efektif dan penggunaan kata hubung yang tidak sesuai
----	--	--

Pada tabel 1.1 data (1) “Ketua IPW Sugeng Teguh Santoso mengatakan, Ganjar dan S dilaporkan atas dugaan penerimaan gratifikasi **dan atau** suap berupa *cashback* dari perusahaan asuransi”. terdapat kesalahan dalam menggunakan kata hubung yang tidak efektif. Penggunaan kata hubung dalam kalimat “**dan atau**” tidak sesuai karena terdapat pemborosan kata hubung, untuk menghubungkan kalimat hanya perlu satu kata hubung saja demi keharmonisan sebuah kalimat.

Perbaikan yang tepat adalah : “Ganjar dan S dilaporkan atas dugaan penerimaan gratifikasi atau suap berupa *cashback* dari perusahaan asuransi. Ujar Ketua IPW Sugeng Teguh Santoso”.

Pada tabel 1.1 data (2) “Endang menyebut, saat ini hampir 60 persen masyarakat Garut berprofesi sebagai petani padi. **Namun**, hal itu karena memang tidak ada pilihan” kesalahan penggunaan kata hubung yang tidak efektif terdapat dalam teks berita tersebut. Penggunaan kata hubung dalam kalimat “**Namun**” tidak sesuai karena kata hubung yang dipakai tidak sesuai dengan kalimat.

Perbaikan yang tepat adalah : “Endang menyebutkan jika saat ini hampir 60 persen masyarakat Garut berprofesi sebagai petani padi. Hal itu karena memang tidak ada pilihan”.

B. Kesalahan pengunaan pola kalimat yang tidak tepat

tabel 1.2 kesalahan penggunaan pola kalimat yang tidak tepat.

No.	Data	Keterangan
3.	Selain itu, banyak generasi muda tidak melirik profesi ini karena tak menguntungkan.	Penggunaan pola kalimat yang tidak tepat serta terdapat kata yang tidak baku.
4.	Menantu Presiden Joko Widodo ini mengatakan memang belum memonitor kasus ini, namun kata dia tindakan	Penggunaan pola kalimat yang tidak tepat.

	melaporkan pedagang ke polisi, tidak elok dilakukan.	
5.	Dua orang korban meninggal dunia terjebak di dalam pesawat. Sementara, seorang lain terlempar keluar.	Penggunaan pola kalimat yang tidak tepat.
6.	Sekitar pukul 13.43 WIB, pesawat milik oleh perkumpulan penerbang Indonesia bernama Indonesia Flying Club (IFC) itu hilang kontak.	Penggunaan pola kalimat yang tidak tepat.
7.	Ditanya soal identitas korban, Hariyanto membenarkan identitas ketiga jenazah sama seperti yang sempat terungkap ke publik yakni, Pulung Darmawan, Suanda, dan Farid Ahmad.	Penggunaan pola kalimat yang tidak tepat.

Pada tabel 1.2 data (3) “Selain itu, banyak generasi muda tidak melirik profesi ini karena **tak** menguntungkan”. terdapat kesalahan penggunaan kata yang tidak baku serta pola kalimat yang tidak tepat. Kalimat tersebut menjadi kurang efektif jika dibaca. Perbaikan yang tepat adalah : “Selain itu, banyak generasi muda yang tidak melirik profesi ini karena dirasa kurang menguntungkan”.

Pada tabel 1.2 data (4) “Menantu Presiden Joko Widodo ini mengatakan memang belum memonitor kasus ini, namun kata dia tindakan melaporkan pedagang ke polisi, tidak elok dilakukan” terdapat kesalahan penggunaan pola kalimat yang tidak tepat, kalimat tersebut menjadi kurang efektif jika dibaca. Perbaikan yang tepat adalah : “Menantu dari Presiden Joko widodo ini mengatakan jika belum memonitor kasus ini, tetapi tindakan melaporkan pedagang kaki lima ke polisi tidak pantas dilakukan”.

Pada tabel 1.2 data (5) “Dua orang korban meninggal dunia terjebak di dalam pesawat. Sementara, seorang lain terlempar keluar.” terdapat kesalahan penggunaan pola kalimat yang tidak tepat, kalimat tersebut menjadi kurang efektif jika dibaca. Perbaikan yang tepat adalah : “Dua orang korban meninggal terjebak didalam pesawat dan satu orang korban terlempar keluar”.

Pada tabel 1.2 data (6) “Sekitar pukul 13.43 WIB, pesawat milik **oleh** perkumpulan penerbang Indonesia bernama Indonesia Flying Club (IFC) itu hilang

kontak.” terdapat kesalahan penggunaan kata yang tidak sesuai, kata “oleh” tidak semestinya digunakan karena kata “milik” saja sudah menjelaskan sebuah kepemilikan untuk itu tidak perlu lagi dipergunakan kata “oleh” setelah kata “milik” dalam berita tersebut.

Perbaikan yang tepat adalah : Sekitar pukul 13.43 WIB, pesawat milik perkumpulan penerbang Indonesia bernama Indonesia Flying Club (IFC) itu hilang kontak.

Pada tabel 1.2 data (7) “Ditanya soal identitas korban, Hariyanto membenarkan identitas ketiga jenazah sama seperti yang sempat terungkap ke publik yakni, Pulung Darmawan, Suanda, dan Farid Ahmad.” ditemukan kesalahan penggunaan pola kalimat yang membingungkan dan tidak jelas. Ketidakjelasan penulisan dapat membingungkan pembaca ketika memahami berita, untuk itu terkadang pembaca sulit memahami jika penulisan berita tidak jelas dan cenderung memberikan makna yang ambigu.

Perbaikan yang tepat adalah : Ketika ditanya mengenai identitas korban, Hariyanto membenarkan bahwa ketiga jenazah sama seperti yang telah diungkapkan ke publik sebelumnya. Antara lain, Pulung Darmawan, Suanda, dan Farid Ahmad.

C. Kesalahan penggunaan huruf kapital

tabel 1.3 kesalahan penggunaan huruf kapital.

No.	Data	Keterangan
8.	Yang diduga adalah kepala daerah jawa tengah dengan inisial GP,”ujar Sugeng.	Penggunaan huruf kapital.

Pada tabel 1.3 data (8) “Yang diduga adalah kepala daerah **jawa tengah** dengan inisial GP,”ujar Sugeng.” pemakaian huruf pada data diatas “**jawa Tengah**” tidak tepat. penulisan letak geografis suatu tempat atau nama tempat pada huruf pertama haruslah menggunakan huruf kapital.

Perbaikan yang tepat adalah : “Yang diduga adalah kepala daerah Jawa Tengah dengan inisial GP,”ujar Sugeng”.

D. Kesalahan tanda baca

tabel 1.4 kesalahan tanda baca.

No.	Data	Keterangan
9.	Dalam bukti tanda terima laporan Sugeng disebutkan , laporan itu menyangkut dugaan gratifikasi/suap/penyalahgunaan wewenang Direktur Utama Bank BPD Jateng periode 2014-2023 inisial S.	Penggunaan tanda baca yang tidak sesuai.

Pada tabel 1.4 data (9) “Dalam bukti tanda terima laporan Sugeng **disebutkan**, laporan itu menyangkut dugaan **gratifikasi/suap/penyalahgunaan** wewenang Direktur Utama Bank BPD Jateng periode 2014-2023 inisial S.” terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa. Penggunaan tanda baca garis miring sesuai kaidah kebahasaan digunakan untuk membatasi unsur nomor dalam (surat/alamat) atau tahun. Sedangkan kutipan diatas tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam penggunaan tanda baca. Penggunaan tanda baca seharusnya dihilangkan dan diganti dengan tanda hubung “**atau**” serta tanda hubung “**dan**” digunakan untuk menghubungkan kata suap dan penyalahgunaan serta kata “**disebutkan**” diganti dengan “**mengatakan**”.

Perbaikan yang tepat adalah : “Dalam bukti tanda terima laporan Sugeng mengatakan bahwa, laporan itu menyangkut dugaan gratifikasi atau suap dan penyalahgunaan wewenang Direktur Utama Bank BPD Jateng periode 2014-2023 inisial S”.

Simpulan

Berita adalah informasi mengenai suatu peristiwa yang ditulis dalam bentuk teks dan disebarkan dalam berbagai media, seperti media online, media cetak ataupun elektronik. Bentuk berita daring yang terdapat dalam *Kompas.com* yang diterbitkan pada tahun 2024. ditemukan beberapa kesalahan berbahasa Indonesia pada segi bidang sintaksis yaitu kesalahan dalam penggunaan kata hubung, pola kalimat, penulisan tanda baca dan penulisan huruf kapital.

Dalam hakikat menulis berita tentunya haruslah sesuai dengan kaidah kebahasaan, selain itu harus memperhatikan dari segi keakuratan berita dan penulisan yang benar dan sesuai

agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam membaca suatu berita. Sebelum berita dicetak ataupun dipublikasikan, tentunya sebagai penulis haruslah mengecek serta meneliti kembali berita yang telah ditulis demi memastikan kembali kebenaran penulisan berita ataupun rincian berita yang telah ditulis.

Daftar Rujukan

- Andiyanti, O. P., Asyhar, M., Sirulhaq, A., Bahasa, P., & Keguruan, F. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Daring Radar Mandalika. *Jurnal Lisdaya*, 18(1), 49–61.
- Anggraini, F. B., Huda, L., & Kamilah, H. N. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita Online. *Jurnal Sinesis*, 1(1), 71–78. <https://ejournal.sinesis.umk.ac.id>
- Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(3), 138. <https://doi.org/10.24036/jbs.v8i3.110903>
- Bab, I., & Masalah, A. L. B. (n.d.). *U ANAHULU*. 1–24.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa*. Jakarta : Rineka Cipta
- Handayani, S., Sugono, D., & Suendarti, M. (2023). Analisis Kesalahan Sintaksis dan Morfologi Dalam Teks Berita Segmen News Pada Media Daring Detik.Com. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2), 203. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v6i2.20181>
- Humairo, S. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Berita Unggahan Akun Facebook Pondok Pesantren Darussalam Balokagung Bulan Oktober Sampai Desember 2021. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Meita Ardy, M. R. A. W. (2022). ANALISIS KESALAHAN AFIKS PADA BERITA BABE.COM PRIODE JANUARI-APRIL 2020. *Lingue : Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.33477/lingue.v2i1.1383>
- Muhammad Maulana Yusuf, & Muhammad Farhan. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Berita Online “Makna Di Balik Keris Tidak Melulu Soal Hal Mistis” Kompas.com. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 115–122. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i4.289>
- Sari, D. R., Fadhilah, M. A., & Nucifera, P. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (Ebi) Pada Kolom Opini Surat Kabar Serambi. *Jurnal Samudra Bahasa*, 2(1), 25–31. <https://ejurnalunsam.id/index.php/JSB/article/download/1619/1203/>
- Sastra, F., & Udayana, U. (n.d.). A . *PENDAHULUAN Aspek-aspek linguistik yang dibahas dalam makalah ini menyangkut struktur gramatika yang kurang mendapat perhatian dalam empat buku tata bahasa Indonesia . Satu aspek linguistik tertentu dapat saja dibahas secara lengkap atau secara sepint*. 13.

supriadin. (2016). *identifikasi penggunaan kosakata baku dalam wacana bahasa indonesia pada siswa kelas VII di smp negeri 1 wera kabupaten bima tahun pelajaran 2013/2014*. 2(June), 150–161.

https://bandung.kompas.com/read/2024/03/05/193328278/krisis-regenerasi-petani?utm_source

<https://bandung.kompas.com/read/2024/03/05/193328278/petani-sekarang-tinggal-menunggu-mati-sudah-tak-ada-harapan?>

<https://idebahasa.or.id/escience/index.php>. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Media Berita Berbasis Digital*. Diakses pada 01, Desember 2022.

<https://www.jurnal.lp3mkil.or.id/index.php>. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Kompas.com*. Diakses pada 02, Mei 2022.